

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, ada empat kata kunci yang harus diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Yang disebut dengan metode ilmiah berarti bahwa penelitian harus memiliki ciri ilmiah, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasionalitas berarti kegiatan penelitian yang dilakukan harus bermakna agar penalaran manusia dapat tercapai. Empiris berarti metode yang digunakan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga metode yang digunakan dapat diketahui dan diamati oleh orang lain. Sistematis artinya proses yang dilakukan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah logis tertentu.⁶²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai eksperimen) dimana peneliti sebagai instruments kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶³

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.2

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.24

B. Sumber Data

Secara garis besar, dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan.⁶⁴ Sumber data pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian (kecamatan kawalu dan kecamatan tamansari) atau yang menjadi objek penelitian. Data tersebut berupa hasil wawancara, dan jawaban dari kuesioner yang diisi secara langsung oleh pihak DT Peduli KPP Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yaitu sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian .⁶⁵ Data yang diperoleh berupa data dari publikasi buku, dokumen dan sumber lainnya. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, majalah, artikel dari internet, modul-modul, surat kabar, dan mengumpulkan data-data dari DT Peduli KPP Tasikmalaya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, hasil penelitian terdahulu dan berbagai tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian.

⁶⁴ Nur Achmad Budi dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press,2018), hlm.35

⁶⁵ Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 13

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁶⁶ Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan pelaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi, *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁶⁷

Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Penelitian ini menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar, karena penulis menyatakan terus terang kepada sumber data akan melakukan penelitian di DT Peduli KPP Tasikmalaya.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 374

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 145

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ini juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶⁸

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁶⁹ Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai pengelolaan Program Peternak Tangguh di DT Peduli KPP Tasikmalaya. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu pengelola Program Peternak Tangguh DT Peduli KPP Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk teks tertulis, artefak, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*),

⁶⁸ *Ibid*, hlm.137

⁶⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 190

biografi karya tulis, dan cerita. Disamping itu ada pula material budaya atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif.⁷⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku dan *flashdisk*. Dari data yang ada, penulis akan memperoleh hasil yang berkaitan dengan Analisis Manajemen Rantai Pasokan Pada Program Peternak Tangguh DT Peduli KPP Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas atau valid, maka kemungkinan instrumen penelitian akan dikembangkan menjadi sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁷¹

Adapun instrument-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷²

1. Peneliti merupakan kunci dalam penelitian kualitatif (*The Researcher Is The Key Instrument*).
2. Pedoman wawancara. Penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrument yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan informasi.

⁷⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.391

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.223

⁷² *Ibid*, hlm.223

3. Buku catatan. Fungsi buku dalam instrument ini yaitu untuk mencatat hasil yang penting dari pencarian informasi agar bisa membaca kembali informasi yang dicatat ketika peneliti lupa.
4. Alat rekam dan kamera, sebagai pelengkap bentuk riset yang ada di lapangan.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif, dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini dapat diartikan sebagai salah satu cara menguji kredibilitas data kualitatif untuk memperoleh data yang valid dengan melalui lintas data atau berbagai sumber data dan beberapa prosedur pengumpulan data. Maka dari itu, triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁷³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dimana triangulasi sumber disini adalah pihak DT Peduli KPP Tasikmalaya, Penerima manfaat Program Peternak Tangguh (Peternak), serta pemasok Bibit (bandar). Sedangkan Triangulasi teknik yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.241

2. Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk memberikan data yang telah ditemukan oleh peneliti yaitu data hasil wawancara dan alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditentukan peneliti.

F. Teknis Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian, focus penelitian ini masih bersifat sementara dan mungkin berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan dan selama di lapangan. Teknis analisis data yang digunakan penulis menggunakan analisis data yang digunakan Miles dan Huberman. Selama ini penulis di lapangan melakukan hal-hal berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, yang dilakukan melalui kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hak yang penting.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan proses penyajian informasi yang disusun berdasarkan kategori dan pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, gambar, dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Data Conclusion Drawing and Verification)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni dirasa cukup

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022/2023					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	SK Judul						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Proposal Penelitian						
4.	Pelaksanaan penelitian:						
	a. Pengumpulan Data						
	b. Pengolahan Data						
	c. Analisis Data						
5.	Pelaporan :						
	a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi						
6.	Sidang Skripsi						

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DT Peduli KPP Tasikmalaya, Jalan Ir.H Juanda Ruko Juanda Office Centre No.4, Panyingkringan, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya.